

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu “ Pola asuh guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membentuk kedisiplinan dan kepribadian siswa di SMP N 1 Sumbergempol Tulungagung”, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Menurut Bogdom dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>49</sup> Sedang menurut Krik dan Miller, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristilahannya.<sup>50</sup> Tujuan penelitian kualitatif diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena social dari perspektif partisipan dan diperoleh melalui pengamatan partisipatif dalam kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan. Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama, yaitu pertama, menggambarkan dan mengungkap (*to describe and explore*) dan kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*).

---

<sup>49</sup> Lexy J Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 3

<sup>50</sup> *Ibid.*, hal. 4

Penelitian deskriptif berarti memecahkan masalah yang aktual dengan mengumpulkan data, menyusun atau mengklarifikasikannya, menganalisa dan menginterpretasikannya.<sup>51</sup>

Suatu penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberikan data yang seteliti mungkin tentang manusia, keadaan atau gejala-gejala lainnya. Maksudnya adalah terutama untuk mempertegas hipotesa-hipotesa, agar dapat membantu didalam memperkuat teori-teori lama atau di dalam kerangka menyusun teori-teori baru. Apabila pengetahuan tentang suatu masalah sudah cukup, maka sebaiknya dilakukan penelitian eksplanatoris yang terutama dimaksudkan untuk menguji hipotesa-hipotesa tertentu.<sup>52</sup>

Salah satu ciri penelitian kualitatif bersifat deskriptif. Makna bersifat deskriptif yaitu, data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip, interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi, dan lain-lain.<sup>53</sup> Jenis penelitian ini penulis gunakan karena mengingat data yang diperoleh berupa kata-kata atau kalimat dari hasil pengamatan ,observasi, serta wawancara yang peneliti lakukan selama pelaksanaan penelitian penggunaan penelitian kualitatif dapat menghasilkan data deskriptif tentang Pola asuh guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam membentuk kedisiplinan dan kepribadian siswa di SMP N 1 Sumbergempol Tulungagung.

---

<sup>51</sup> Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1994) hal 147

<sup>52</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009) hal 15

<sup>53</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), hal. 51

## **B. Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian yang diambil oleh peneliti berada di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung tepatnya pada desa Sumberdadi Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung. Alasan memilih tempat ini yaitu di sekolah semua guru khususnya guru PAI telah menenamkan kepribadian siswa dengan salah satu contohnya, setiap pagi saat murid-murid datang di sekolah guru-guru menyambut mereka dan berjabat tangan. selain itu saat berpapasan dengan guru mereka menyapa serta menyalaminya, Dan kegiatan lainnya. Para guru yang ramah serta lingkungan sekolah yang nyaman, dengan begitu peneliti akan mudah mencari informasi yang di butuhkan. Sehingga peneliti berinisiatif untuk meneliti pengaruh kegiatan keagamaan tersebut dalam membentuk kedisiplinan dan kepribadian siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

## **C. Kehadiran Penelitian**

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah utama seperti yang dikatakan dalam kualitatif sendiri dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul utama” pendapat tersebut untuk mengumpulkan data sebanyak-banyaknya penulis ditemani kolega/teman sejawat terjun langsung dan membaur dalam komunitas subyek penelitian. Penelitian dalam hal ini merupakan alat utama, kehadiran penelitian sebagai pengamat penuh. Penelitian bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data agar data data yang diperulakan valid, karena penelitian ini menggunakan

pendekatan kualitatif yang pada prinsipnya sangat menekankan latar yang alamiah dari objek penelitian yang dikaji.<sup>54</sup>

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Di samping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan. Mulai dari studi pendahuluan, kemudian mengirim surat perizinan di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung untuk penelitian, kemudian peneliti mulai memasuki lokasi penelitian ke sekolah tersebut.<sup>55</sup>

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah sumber dari mana data dapat diperoleh. Menurut Arikunto yang dimaksud sumber data dari penelitian ini adalah “subjek dari mana data yang diperoleh”. Dalam penelitian ini sumber datanya disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti baik pertanyaan tulisan maupun lisan. Jadi sumber data itu dapat menunjukkan asal informasi. Data tersebut harus diperoleh dari sumber data yang tepat, jika sumber data yang tidak tepat, maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diteliti. Sehubungan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagian subjek penelitian yaitu :<sup>56</sup>

---

<sup>54</sup> *Ibid.*, hal 4

<sup>55</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodelogi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2002), hal. 167

<sup>56</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode..*, hal 15

### 1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data ini diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan di lapangan. Adapun sumber data langsung peneliti dapatkan dari hasil wawancara kepada kepala sekolah, wawancara kepada guru pendidikan agama islam, wawancara kepada guru kelas serta pengamatan langsung melalui observasi yang berhubungan dengan penelitian ini.

### 2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data sekunder ini merupakan data yang diperoleh dari pihak lain. Data ini biasanya berwujud data dokumentasi atau data dokumen yang tersedia. Data ini diperoleh dari data - data dokumentasi berupa profil serta dokumen-dokumen lain yang bisa dijadikan sumber data dalam penelitian ini.

Menurut Lofland sebagaimana dikutip oleh Moleong, “sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang dialami dan di wawancarai.

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, sumber data dikelompokkan menjadi tiga yaitu:<sup>57</sup>

*a. Person*

Adalah sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket. Sumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru PAI dan beberapa siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

*b. Place*

Adalah sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak. Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah berbagai perlengkapan yang menunjang kegiatan belajar mengajar di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. Termasuk segala aktifitas belajar mengajar di sekolah seperti ketika guru PAI mengajar didalam kelas atau dimasjid para siswa memperhatikan pelajaran yang di sampaikan dan bagaimana keadaan siswa yang ada di tempat belajar tersebut.

*c. Paper*

Adalah sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar atau simbol-simbol lain. Dan dapat diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan atau buku-buku di sekolah, papan pengumuman, dan dokumen lain yang diperlukan baik dari lokasi penelitian maupun dari luar lokasi penelitian.

---

<sup>57</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Kualitatif Pendekatan Suatu Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 107

Dengan adanya kedua sumber data tersebut, diharapkan peneliti dapat mendeskripsikan tentang pola asuh guru PAI dalam membentuk kedisiplinan dan kepribadian siswa SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi**

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki. Untuk melakukan observasi secara sistematis peneliti harus mempunyai latar belakang atau pengetahuan yang luas tentang objek penelitian, mempunyai dasar teoritis dan sikap yang objektif. Penelitian harus terampil untuk mencatat hasil observasi yang sedapat mungkin dapat dikodifikasikan.

Dari segi proses pelaksanaannya, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *nonparticipant observation* (observasi tidak berperan serta). *participant observation* yaitu “peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian”.

Dengan kata lain peneliti merupakan bagian dari kelompok yang ditelitinya. *nonparticipant observation* yaitu “peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen”. Artinya bahwa peneliti bukan merupakan bagian dari kelompok yang diteliti.<sup>58</sup>

---

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 145

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi secara langsung dengan mengikuti pembelajaran guru pendidikan agama Islam, juga mengamati sikap siswa secara langsung saat di sekolah.

**Tabel III .1**

**Kisi-kisi observasi**

No	Tujuan	Deskripsi
1.	Mengetahui Lingkungan Sekolah	a. Suasana belajar mengajar, b. keadaan lingkungan, c. sarana dan prasarana, d. kondisi bangunan.
2.	Mengetahui Keadaan guru PAI	a. Pola asuh guru PAI dalam membentuk kedisiplinan dan kepribadian siswa di dalam pembelajaran. b. Strategi guru PAI dalam membentuk kedisiplinan dan kepribadian siswa di lingkungan sekolah.
3.	Mengetahui Keadaan Siswa	a. Perilaku siswa disekolah b. Kesadaran siswa tentang kedisiplinan c. Usaha guru PAI dalam membentuk kedisiplinan dan kepribadian siswa dalam pembelajaran yang siswa ketahui.
4.	Mengetahui Kegiatan Keagamaan	a. Kegiatan keagamaan yang ada disekolah. b. Kegiatan keagamaan yang masih berjalan saat ini. c. Kegiatan keagamaan yang terhambat.

## 2. Wawancara mendalam

Metode wawancara adalah sebagai proses Tanya jawab lisan dalam mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. Wawancara (*interview*) menurut Burhan Bungin adalah “sebuah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya

jawab dengan bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai”.<sup>59</sup> Menurut Cholid Narbuko dan Abu Achmadi wawancara adalah “proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan”.<sup>60</sup>

Dalam penelitian ini peneliti wawancara pihak-pihak yang terkait dalam penelitian seperti siswa, guru PAI, dan wakil kepala sekolah. Sehingga data yang di ambil bisa dari beberapa pihak. Wawancara dilakukan sesuai dengan waktu yang ditentukan dan dilakukan dengan terstruktur yaitu berhadapan secara langsung dengan narasumber dengan sejumlah pertanyaan yang sudah disiapkan.

**Tabel III. 2**

**Kisi-kisi Wawancara**

No	Tujuan	Deskripsi
1.	Megetahui Pola asuh guru PAI didalam pembelajaran.	a. Pola asuh guru PAI dalam membentuk kedisiplinan dalam pembelajaran. b. Pola asuh guru PAI dalam membentuk kepribadian <i>Contentious</i> (jujur) dalam pembelajaran. c. Pola asuh guru PAI dalam membentuk kepribadian <i>Responsible</i> (tanggung jawab) dalam pembelajaran. d. Pola asuh guru PAI dalam membentuk kepribadian <i>Intelegent</i> (cerdas) dalam pembelajaran.
2.	Mengetahui pola asuh guru PAI dilingkungan sekolah.	a. Pola asuh guru PAI dalam membentuk kedisiplinan dalam pembelajaran. b. Pola asuh guru PAI dalam membentuk

<sup>59</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 123

<sup>60</sup>Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*.(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal. 83

		kepribadian <i>Contentious</i> (jujur) dalam pembelajaran. c. Pola asuh guru PAI dalam membentuk kepribadian <i>Responsible</i> (tanggung jawab) dalam pembelajaran. d. Pola asuh guru PAI dalam membentuk kepribadian <i>Intelephant</i> (cerdas) dalam pembelajaran.
--	--	--

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya “dokumen” yang artinya “barang-barang tertulis”.<sup>61</sup> Menurut Suharsimi Arikunto dokumentasi adalah “metode mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan lain sebagainya”.<sup>62</sup> Sedangkan menurut Ahmad Tanzeh dokumentasi adalah “Mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia”.<sup>63</sup>

Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data tentang:

- a. Profil SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
- b. Struktur organisasi SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
- c. Denah Lokasi SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
- d. Keadaan Guru SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
- e. Keadaan Siswa SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
- f. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274

<sup>62</sup> *Ibid.*, 202

<sup>63</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian Praktis*. (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hal. 30

- g. Data tentang kegiatan keagamaan di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

**Tabel III. 3**

**Kisi-kisi Dokumentasi**

No	Tujuan	Deskripsi
1.	Mengetahui keadaan sekolah	a. Profil SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. b. Struktur organisasi SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. c. Denah Lokasi SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung. d. Keadaan Sarana dan Prasarana SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.
2.	Mengetahui jumlah guru dan staf	Data tentang jumlah guru dan staf di SMPN 1 Sumbergempol
3.	Foto sekolah dan kegiatan sekolah	Foto lingkungan sekolah, foto kegiatan keagamaan siswa
4.	Data kegiatan sekolah	Data tentang kegiatan keagamaan di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

**F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen sebagaimana yang dikutip Moleong adalah “upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain”.<sup>64</sup>

Metode Analisis Deskriptif yaitu usaha untuk mengumpulkan dan menyusun suatu data, kemudian dilakukan analisis terhadap Analisis Data Deskriptif tersebut adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata dan

<sup>64</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 248

gambar bukan dalam bentuk angka, hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan kemungkinan menjadi kunci.

Berdasarkan hal tersebut maka analisis data dalam penelitian ini adalah proses mencari dan mengatur hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan lainnya. Data yang terkumpul pada penelitian adalah data kualitatif, sehingga teknik analisisnya sesuai dengan yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu dilakukan secara interaktif, yang dapat dijelaskan dengan memakai langkah-langkah sebagai berikut:

**a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Oleh karena itu peneliti melakukan pencatatan yang dianggap penting dan sesuai dengan kedisiplinan dan kepribadian siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

**b. Penyajian Data**

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya atau dengan teks yang bersifat naratif yang berkaitan kedisiplinan dan kepribadian siswa di SMPN 1 Sumbergempol Tulungagung.

**c. Verification/Penarikan Kesimpulan**

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Maka dari itu peneliti melakukan penggalian data lebih mendalam melalui beberapa informan yaitu khususnya para guru pendidikan agama Islam, yang bertujuan untuk mencari kesamaan data dan didukung dengan bukti-bukti yang valid agar penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil kesimpulan yang kredibel.<sup>65</sup>

#### **G. Pengecekan keabsahan data**

Pengecekan keabsahan temuan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian. Maka dari itu dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian ini harus melalui beberapa tehnik pengujian data. Adapun tehnik pengecekan keabsahan yang digunakan dalam peneliti ini yaitu :<sup>66</sup>

##### **a. Perpanjangan Kehadiran Peneliti**

Peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri.

Perpanjangan kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan

---

<sup>65</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 246-252

<sup>66</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek* ( Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2014) hal 219-221

data. Waktu kehadiran tidak hanya dilakukan pada waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan waktu kehadiran pada latar penelitian. Perpanjangan waktu kehadiran ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan penelitian data tercapai perpanjangan waktu kehadiran peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam hal ini peneliti langsung terjun ke lokasi penelitian dan mengikuti serta mengamati proses peningkatan dan berbagai kegiatan dalam proses membentuk kepribadian muslim pada siswa. Dengan waktu yang cukup panjang dengan maksud untuk menguji kebenaran informasi yang diperkenalkan oleh peneliti sendiri atau responden atau membangun kepercayaan terhadap subjek.

**b. Ketekunan pengamatan**

Ketekunan pengamatan maksudnya untuk menemukannya data atau informasi yang relevan dengan persoalan yang sedang dicari oleh peneliti, kemudian peneliti memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkeseimbangan terhadap factor -faktor yang menonjol. Kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada suatu pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh factor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

### c. Triangulasi

Triangulasi adalah tehnik pemeriksaaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai sumber diluar data tersebut sebagai bahan perbandingan. Ini merupakan cara yang paling populer dalam penelitian kualitatif. Dengan triangulasi ini, penulis mampu menarik kesimpulan tidak hanya dari satu cara pandang, sehingga kebenaran data lebih bisa diterima.

Triangulasi bukan bertujuan untuk mencari kebenaran, tetapi meningkatkan pemahaman peneliti terhadap data dan fakta yang dimilikinya dengan menggunakan metode ganda. Triangulasi sebagai tehnik pemeriksaaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi dibedakan menjadi empat macam, yaitu:<sup>67</sup>

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai sumber memperoleh data. Yang terpenting dalam hal ini adalah mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan-perbedaan tersebut. sehingga triangulasi sumber berarti membandingkan (mengecek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membandingkan apa yang dikatakan umum, dengan

---

<sup>67</sup> *Ibid.*, hal 210-220

yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada. Dalam penelitian ini triangulasi sumber dilakukan ketika hasil wawancara antara guru PAI dengan wawancara siswa, begitu juga wawancara dengan waka kurikulum. Sehingga informasi yang diperoleh mendapatkan data yang relevan dengan perbandingan antara guru PAI, siswa, dan waka kurikulum.

**b. Triangulasi metode**

Adalah usaha mengecek keabsahan data. Menurut Bachri triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Pelaksanaannya dapat dilakukan dengan cara cek dan ricek. Dengan demikian triangulasi ini terdapat dua strategi, yaitu:

- a. Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data
- b. Pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan observasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambaran yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara dan observasi bahkan menggunakan informan berbeda untuk mengecek kebenarannya. Melalui beberapa perspektif atau pandangan diharapkan memperoleh hasil yang mendekati kebenaran

oleh karena itu triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

Triangulasi metode ini digunakan dengan tehnik pengumpulan data yaitu hasil wawancara dan observasi, antara kedua metode tersebut dapat dibedakan antara hasil wawancara dengan pemngamatan secara langsung oleh peneliti. Sehingga data yang diamati menjadi data yang relevan.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap penelitian tentang Pola asuh guru PAI dalam membentuk kedisiplinandan kepribadian siswa di UPTD SMP Negeri 1 Sumbergempol. Adapun tahap-tahap tersebut adalah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan yang terakhir adalah tahap penyelesaian.

### **a. Tahap Persiapan,**

meliputi:

- 1) Menyusun rancangan penelitian
- 2) Observasi tempat yang akan dijadikan penelitian
- 3) Mengurus surat izin penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Tulungagung sebagai persyaratan penelitian.
- 4) Membuat rancangan penelitian
- 5) Membuat pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara
- 6) Mempersiapkan alat penelitian seperti alat perekam, buku catatan.

**b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti harus mulai aktif dalam menggali informasi yang dibutuhkannya dengan cara peneliti melakukan observasi dan wawancara. Saat peneliti melakukan observasi dan wawancara peneliti diwajibkan untuk mencatat data yang dihasilkan yang kemudian bisa disempurnakan untuk menjadi bahan penelitian.

**c. Tahap Penyelesaian**

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian. Data yang sudah dihasilkan oleh peneliti kemudian disusun, disimpulkan, di verifikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian konsultasi kepada dosen pembimbing. Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada pedoman penulisan skripsi IAIN Tulungagung.